

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI****PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII MTS
DARUSSAKINAH XIII KOTO KAMPAR**

UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUTIARA ROSA LINDA

NIM 11911120577

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/2023 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII MTS
DARUSSAKINAH XIII KOTO KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUTIARA ROSA LINDA

NIM 11911120577

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/2023 M

PERSETUJUAN

SKRIPSI INI dengan judul Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas VIII Mts Darussakinah XIII Koto Kampar, yang ditulis oleh Mutiara Rosa Linda dengan NIM 11911120577 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Mei 2023

Menyetujui

Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing

Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M. Pd.

NIP.196604101993031005



Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd

NIP. 19851102 201101 2 015

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

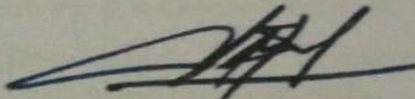
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs Darussakinah XIII Koto Kampar*, oleh Mutiara Rosa Linda NIM. 11911120577 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 21 Juni 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, Syawal 1444 H
Juni 2023 M

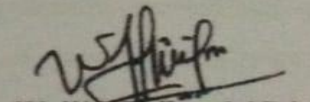
Mengesahkan
Sidang Munaqosah

Penguji I




Dr. Nursalim, M.Pd

Penguji II



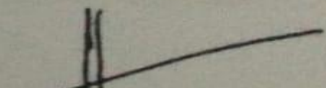
Welli Marlisa, M.Pd

Penguji III



Debi Febianto, M.Pd

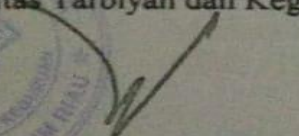
Penguji IV



Dr. Herlinda, M.A

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Rosa Linda
NIM : 11911120577
Tempat/Tgl. Lahir : Koto Tuo, 30 Juni 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs Darussakinah XIII Koto Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Mutiara Rosa Linda
NIM. 11911120577

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs XIII Koto Kampar” sholawat dan salam senantiasa kita ucapkan kepada baginda Rasulullah Saw, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajaran-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj, Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein , M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan seluruh staf Program Bahasan Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Toha Rudin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Darussakinah beserta staf yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Ibu Apraini, S.Pd selaku Guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia serta pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktu untuk penulis dalam penelitian
7. Ibunda tercinta Rosmalinar yang telah memberikan semangat setiap waktu sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. M. Riski Ananda yang selalu menemani proses demi proses serta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, terima kasih atas semangat dan perhatiannya yang telah diberikan selama ini.
9. Sahabat-sahabat penulis yang selalu ada menyemangati (Teman-teman seangkatan-19) agar untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan masih banyak lagi yang lain tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Keluarga besar yang selalu mendorong penulis agar menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun material dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin Allahumma aamin*.

Pekanbaru, 30 Mei 2023

Penulis

Mutiara Rosa Linda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persembahan

Yang utama dari segalanya

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta membekali saya dengan ilmu. Terimakasih ya Allah atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda

Nabi Muhammad SAW.

Diri Sendiri

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Sudah bertahan sangat kuat dan sangat jauh sampai dititik ini. Perjalanan yang harus melewati rintangan sehingga sekarang sudah terlewati, dan selalu berserah diri kepada Allah SWT bahwa takdir yang ditetapkan-Nya sangat indah dengan jalur yang tidak ditentukan.

Untuk orang tuaku ibu Rosmalinar, bapak Rifa'i dan ayah Muslim

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua yang selalu mendoakan saya dalam setiap sholatnya. Terimakasih telah menjadi orang tua yang baik untuk saya dan telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmatinya.

Keluarga dan saudara

Terimakasih paman, acik, mamak, amai, abang dan kakak yang telah membantu baik dari segi material maupun dukungan. Berkat kalian skripsi ini dapat terselesaikan.

Dosen pembimbing ibu Dr.Lusi Komala Sari, M.Pd

Merampung skripsi jelas bukanlah momen yang harus dijalani sebagai mahasiswa.

Terimakasih bu, telah meluangkan waktu untuk membimbingku mewujudkan semuanya.

Teman-teman tercinta

Terimakasih telah mengisi hariku selama ini, semangat untuk kita semua dalam mengejar apapun, coba terus jangan mudah menyerah dan aku yakin kita pasti bisa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Persiapkan diri hari ini. Bertempur hari esok, kemudian menang dan berhasil di hari lusa.
(Susilo Bambang Yudhoyono)

Apapun masalah, bagaimana pun sulitnya keadaan ingat kamu tidak pernah terjebak dalam keadan tersebut karna selalu ada jalan keluarnya.

Tidak perlu merasa terbebani dengan apa yang Allah berikan, karena Allah tidak pernah melimpahkan sesuatu melebihi dari apa yang jadi kemampuan kita.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah:6)



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mutiara Rosa Linda (2023) : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Mts Darussakinah XIII Koto Kampar

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar. Belajar adalah upaya untuk merubah tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.. Sedangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar dapat mengubah tingkat laku peserta didik dari tidak tau menjadi tau.

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Darussakinah? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui berapa besar pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan bahasa Indonesia kelas VIII MTs Darussakinah.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, objek penelitian ini peserta didik kelas VIII MTs Darussakinah dengan jumlah peserta didik 60 orang terdiri dari 2 kelas, menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*.

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan tes untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik sesuai pembahasan dengan menggunakan metode diskusi, dan dokumentasi untuk memperoleh data terkait dengan profil sekolah, sejarah berdirinya, guru, karyawan, data peserta didik MTs Darussakinah serta mengumpulkan data tentang proses belajar mengajar. Adapun analisis yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus uji t atau *t-test*.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan hasil bahwa $t_{observed} > t_{tabel}$ yaitu $0,837 > 0,677$ maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak jadi dengan menggunakan metode diskusi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Mutiara Rosa Linda, (2023): The Effect of Discussion Method toward Student Learning Achievement on Indonesian Language Subject at the Eighth Grade of Islamic Junior High School of Darussakinah XIII Koto Kampar

Education is a very important thing. Education cannot be separated from teaching and learning process. Learning is an effort to change individual behavior through interaction with the environment. Meanwhile, the abilities possessed by students after receiving learning experiences can change the level of student behavior from not knowing to knowing. The formulation of the problem in this research was "how was the effect of Discussion method toward student learning achievement on Indonesian Language subject at the eighth grade of Islamic Junior High School of Darussakinah?". This research aimed at finding out the effect of Discussion method toward student learning achievement was and how big the effect of learning achievement was on Indonesian Language subject at the eighth grade of Islamic Junior High School of Darussakinah. It was experiment research with quantitative approach. The objects of this research were the eighth-grade students at Islamic Junior High School of Darussakinah, and they were 60 students consisting of 2 classes. Nonprobability sampling technique was used in this research. The techniques of collecting data were test to obtain the data of student learning achievement according to the discussion by using Discussion method, and documentation to get the data related to school profiles, history of establishment, teachers, employees, students at Islamic Junior High School of Darussakinah, and teaching and learning processes. Analysis used by the researcher was t-test formula. Based on data analysis result, it could be concluded that t observed was higher than t table, $0.873 > 0.677$, so Alternative hypothesis (H_a) was accepted and Null hypothesis (H_0) was rejected. So, using Discussion method positively and significantly affected learning achievement.

Keywords: Discussion Method, Learning Achievement, Indonesian Language Learning

ملخص

موتيارا روسا ليندا، (٢٠٢٣): تأثير طريقة المناقشة على نتائج تعلم التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية للصف الثامن في مدرسة دار السكينة المتوسطة الإسلامية تيغابلاس كوتو كمفر

التعليم هو أمر مهم جدا. والتعليم لا يُفصل عن عملية التعلم والتدريس. التعلم هو محاولة لتغيير سلوك الفرد من خلال التفاعل مع البيئة. أما القدرات التي يمتلكها التلاميذ بعد تجربة التعلم، فهي تستطيع تغيير مستوى سلوك التلاميذ من عدم المعرفة إلى المعرفة. تُصيغ مشكلة البحث في هذا البحث على النحو التالي: ما هو تأثير طريقة المناقشة على نتائج تعلم التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية للصف الثامن في مدرسة دار السكينة المتوسطة الإسلامية؟ يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير طريقة المناقشة على نتائج تعلم التلاميذ ولمعرفة مدى تأثير النتائج في مادة اللغة الإندونيسية للصف الثامن في مدرسة دار السكينة المتوسطة الإسلامية. هذا البحث هي دراسة تجريبية تستخدم الأسلوب الكمي، ويشمل موضوع الدراسة التلاميذ في الصف الثامن في مدرسة دار السكينة المتوسطة الإسلامية، وعددهم ٦٠ تلميذا من صفين، وتستخدم تقنية أخذ العينات غير احتمالية. تستخدم تقنية جمع البيانات في هذا البحث اختبارًا للحصول على بيانات نتائج تعلم التلاميذ وفقًا للمناقشة باستخدام طريقة المناقشة، ووثائق للحصول على بيانات ذات صلة بملف المدرسة وتاريخ تأسيسها والمعلمين والموظفين وبيانات التلاميذ في مدرسة دار السكينة المتوسطة الإسلامية، بالإضافة إلى جمع بيانات حول عملية التدريس والتعلم. تستخدم الباحثة في هذا البحث تحليل الاختبار التجريبي اختبار ت. ويمكن الاستنتاج من نتائج تحليل البيانات أن ملاحظة ت < جدول ت، أي ٠,٨٣٧ < ٠,٦٧٧، وبالتالي يتم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية، وذلك يعني أن طريقة المناقشة لها تأثير إيجابي وهام على نتائج التعلم.

الكلمات الأساسية: طريقة المناقشة، نتائج التعلم، تعليم اللغة الإندونيسية



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Metode Diskusi.....	9
a. Pengertian Metode Diskusi.....	9
b. Tujuan dan Manfaat Metode Diskusi.....	14
c. Jenis-jenis Metode Diskusi.....	16
d. Langkah-langkah Memimpin Diskusi.....	17
e. Kelebihan dan Kekuranga Metode Diskusi.....	19
2. Hasil Belajar.....	20
a. Pengertian Hasil Belajar.....	20
b. Macam-macam Hasil Belajar.....	24
c. Indikator Hasil Belajar.....	27
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	30
a. Pengertian Bahasa Indonesia.....	30
b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	35
4. Keterkaitan Hasil Belajar dengan Metode Diskusi.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kerangka Berfikir.....	41
B. Penelitian Relevan.....	42
C. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	44
D. Teknik Analisis Data.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	48
C. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel.....	49
D. Populasi dan Sampel.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	56
H. Menginterpretasikan hasil penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Temuan Umum.....	58
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	66
B. Temuan Khusus.....	72
C. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Berfikir.....	41
Tabel 2 Kisi-kisi Soal Tes.....	55
Tabel 3 Rekapitulasi Guru MTs Darussakinah.....	60
Tabel 4 Jabatan Guru di MTs Darussakinah.....	61
Tabel 5 Sarana Pendukung Belajar.....	63
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas.....	66
Tabel 8 Nilai <i>Pre-test</i> kelas VIII.c	67
Tabel 9 Nilai <i>Pre-test</i> kelas VIII.d	69
Tabel 10 Nilai Rata-rata Hasil <i>Pre-test</i>	71
Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Belajar Nilai <i>Post-test</i> kelas VIII.c (Eksperimen).....	73
Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Belajar Nilai <i>Post-test</i> kelas VIII.d (Kelas Kontrol).....	75
Tabel 13 Nilai Kritis dari Ttabel.....	82
Tabel 14 Nilai Rata-rata Hasil <i>Post-test</i>	82
Tabel 15 Independent Sample Test.....	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

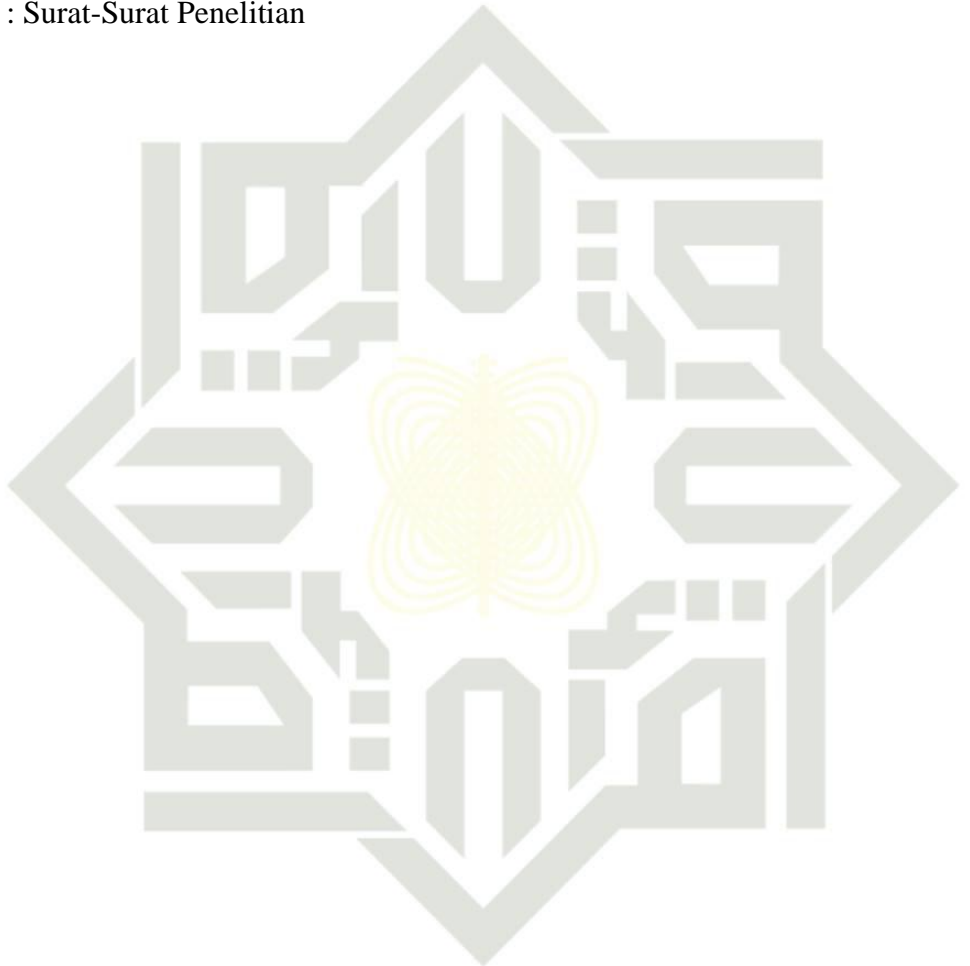
Gambar 1 Hasil Belajar sebelum Metode Diskusi.....	4
Gambar 2 Lokasi Pondok Pesantren Darussakinah.....	48
Gambar 3 Plang Pondok Pesantren Darussakinah.....	48
Gambar 4 Halaman Pondok Pesantren Darussakinah.....	54
Gambar 5 Diagram Nilai <i>Pre-test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen (VIII. c).....	69
Gambar 6 Diagram Nilai <i>Pre-test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol (VIII. d).....	71
Gambar 7 Diagram perbandingan Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> kelas VIII. c.....	75
Gambar 8 Diagram perbandingan Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> kelas VIII. d.....	76
Gambar 9 Cara Mengerjakan Lembar Soal <i>Pre-test</i>	101
Gambar 10 Peserta Didik Menampilkan Hasil Diskusi.....	101
Gambar 11 Peserta Didik Mulai Berdiskusi.....	101
Gambar 12-13 Peserta Didik Menjawab Soal <i>Post-test</i>	102

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi
- Lampiran 2 : RPP
- Lampiran 3 : Soal Tes
- Lampiran 4 : Surat-Surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat dibutuhkan sehingga tidak lepas dengan kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah proses untuk merubah perilaku melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar dapat menambah pengetahuan dan merubah tingkah laku ke arah yang baik. Sedangkan keberanian yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar dilihat dari perilaku peserta didik yang awalnya tidak berani menjadi berani.

Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran.

Manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam membangun masyarakat dengan fondasi pribadi, sosial, dan fundamental yang kuat. Dalam skala kecil, pendidikan bagi individu dan kelompok kecil terjadi antara unsur teman, antara seorang guru dengan seorang atau beberapa anak didik, maupun dalam rumah tangga antara suami istri, antara orang tua dan anak, dan antara anak. Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan fenomena fundamental atas mendasar yang harus ada jika ada kehidupan. Baik sebagai gejala maupun sarana memanusiakan manusia, pendidikan. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksimalkan potensi manusia dan mempromosikan gagasan teoritis tentang pendidikan, terdapat permintaan akan pendidikan yang lebih baik dan lebih konsisten di negara-negara berkembang.

Meskipun guru memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar, siswa juga memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik harus mahir dalam manajemen kelas dengan cara yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam hal penyediaan konten mata pelajaran.

Proses pembelajaran merupakan tahapan pelaksanaan yang melibatkan kegiatan keterlibatan guru-siswa dan komunikasi timbal balik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi antara seseorang dan lingkungannya inilah yang menyebabkan belajar. Karena hubungan ini menciptakan pengalaman belajar yang akan berdampak pada pembentukan bakat, maka belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.

Sistem belajar pendidikan bahasa Indonesia lebih mengutamakan ceramah nasihat dan pendiktean saja. Sehingga cara ini membuat peserta didik cenderung bosan dan tidak dapat membuat peserta didik minat pada pembelajaran serta tidak mampu membangun semangat peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang mendapatkan perhatian dari peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi penulis di tempat penelitian yakni di MTs Darussakinah XIII Koto Kampar, pada tanggal 14 Februari 2022 penelitian awal yang peneliti lakukan sendiri. Pada saat pengamatan di kelas yang peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amati adalah peserta didik. Untuk mendapatkan data peserta didik mata pelajaran bahasa Indonesia maka peneliti menanyakan kepada ibu Apraini, S.Pd dengan itu dapatlah jumlah peserta didik tersebut empat kelas yang setiap kelas terdapat 30 peserta didik yang dimana guru pendidikan bahasa indonesia menyarankan mengambil dua kelas untuk diteliti agar mudah mendapatkan data yang diinginkan.

Proses pembelajaran ada beberapa faktor yang membuat peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia. Faktor penyebabnya ialah, metode atau strategi yang digunakan kurang tepat, sehingga menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan pendidik. Dapat kita lihat ketika peserta didik masih makan didalam kelas, ribut ketika belajar. Sehingga semangat belajar dan tingkat keingintahuan peserta didik masih rendah dan hasil belajar nya juga menjadi rendah.

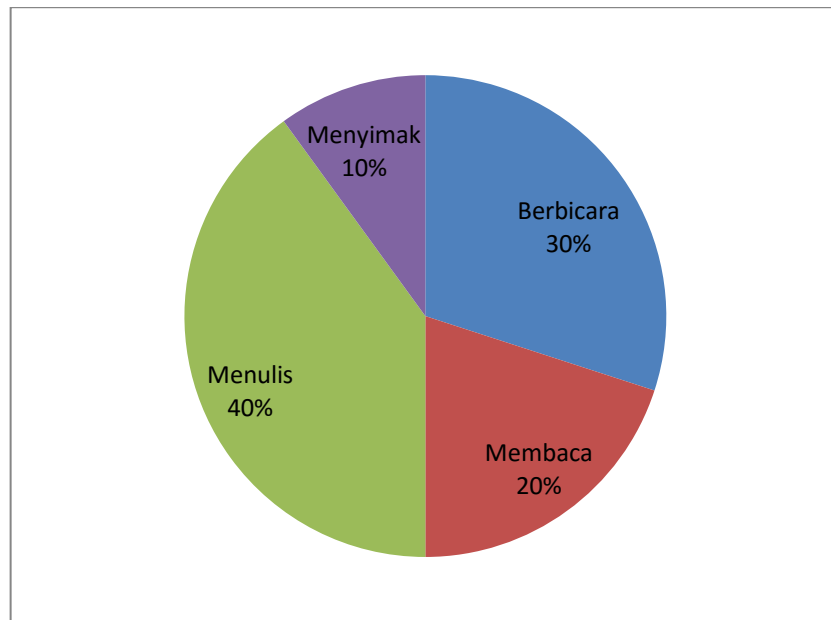
Mencapai tujuan yang telah ditetapkan, teknik mengajar adalah cara-cara mendistribusikan bahan pelajaran kepada peserta didik. Akibatnya, pemilihan teknik terkait langsung dengan upaya yang dilakukan pendidik untuk mendemonstrasikan pengajaran yang sesuai dengan konteks dan kondisi untuk mencapai tujuan pembelajaran seefektif mungkin.

Disekolah yang peneliti survei lebih sering menggunakan metode ceramah, sebenarnya metode yang digunakan sudah bagus. Namun dengan metode tersebut belum dapat mengambil perhatian peserta didik karna masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung karna tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini siswa masih banyak yang tidak mencapai KKM yang terlihat dari nilai ulangan siswa.



Gambar 1

Menurut Anita dalam jurnal Mawardi DKK (2018: 65) Untuk memfasilitasi percakapan, konten pembelajaran harus disajikan dengan masalah atau isu yang akan memotivasi siswa untuk mencari solusi. Pendekatan diskusi adalah salah satu yang digunakan guru di kelas. sehingga setiap orang berhak berpartisipasi dalam berpendapat.

Menurut pengertian ini, pendekatan diskusi membuat peserta didik secara aktif pada saat pembelajaran. Sehingga dapat menumbuhkan suasana kelas yang bergairah di mana peserta didik mencurahkan perhatian dan pikirannya terhadap mata pelajaran yang diajarkan dan mendorong keterlibatan seluruh peserta didik dalam mengungkapkan ide, pandangan, dan pendapat terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah pada topik yang sedang dibahas. Mereka bisa belajar menghargai ide orang lain melalui dialog.

Berdasarkan gejala-gejala dan latar belakang yang dikemukakan tersebut, Maka melalui penelitian ini, Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs Darussakinah XIII Koto Kampar”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Penulis dapat mengenali masalah berikut berdasarkan informasi latar belakang dan gejalanya:

- a. Hasil peserta didik masih dibawah KKM
- b. Pendidik hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran.
- c. peserta sering ribut dikelas saat pembelajaran berlangsung.
- d. Kurang aktif peserta didik saat mengikuti pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia.
- e. Semangat belajar dan keingintahuan peserta didik masih rendah.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalahnya sebagai berikut yaitu: ”Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs Darussakinah XIII Koto Kampar”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Darussakinah XIII Koto Kampar?.

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti yang ingin dicapai penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan bahasa indonesia kelas VIII MTs Darussakinah XIII Koto Kampar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai metode diskusi terhadap hasil belajar sekaligus untuk memberi pengaruh positif untuk peserta didik agar selalu mendapatkan hasil yang memuaskan baik didalam kelas maupun diluar kelas.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan standarnya menjadi lebih baik dalam memfasilitasi pembelajaran sebagai hasil dari pengetahuan atau efek baik yang diberikan penelitian ini.

b. Siswa

Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menciptakan hasil yang bagus dalam belajar dengan mengimplementasikan metode diskusi dalam pembelajaran.

c. Guru

Guru dapat menambah wawasan hasil belajar agar tidak terlalu membosankan bagi peserta didik, terutama pada pendidikan bahasa Indonesia kelas VIII MTs Darussakinah XIII Koto Kampar, dan menambah semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran

d. Masyarakat lain (Umum)

Defenisi Operasional

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh teknik diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts Darussakinah XIII Koto Kampar pada mata pelajaran pendidikan bahasa Indonesia. Agar dapat memahami konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini secara jelas dan tidak salah pengertian, yaitu:

1 . Metode Diskusi

Teknik diskusi menghadapkan siswa pada isu-isu di kelas sehingga mereka dapat memutuskan bagaimana memecahkan masalah, menanggapi pertanyaan, dan memahami pengetahuan peserta didik lainnya. Pedoman kegiatan diskusi dipandu dan dijelaskan oleh guru. Siswa dalam satu kelompok akan bercakap-cakap, bertukar cerita, dan belajar satu sama lain.

2. Hasil Belajar.

Hasil belajar ialah nilai-nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu kegiatan belajar yang mengarah pada modifikasi perilaku siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dari hasil tes hasil belajar setelah mengikuti ujian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Diskusi

a. Pengertian Metode Diskusi

Menurut Jumanta (2015: 131) diskusi ialah diskusi ilmiah yang melibatkan berbagi ide, pengembangan teori baru, dan pengujian teori yang ada oleh sejumlah peserta dalam upaya menemukan kebenaran. Teknik diskusi melibatkan pertukaran pengetahuan, ide, dan pengetahuan praktis secara rutin.

Menurut Nata dalam jurnal Frikson (2020:25). Dengan memaparkan siswa pada suatu topik yang dapat menimbulkan masalah yang menantang yang dapat diatasi dan dipecahkan secara kolektif, metode diskusi merupakan salah satu teknik untuk menyampaikan pengajaran. Diskusi adalah proses memperdebatkan subjek dengan sekelompok besar individu, dengan tujuan menghasilkan solusi alternatif untuk masalah tersebut. Pendekatan diskusi, menurut Yamin, melibatkan interaksi antara mahasiswa atau antara mahasiswa dan dosen untuk mengevaluasi, memecahkan masalah, menyelidiki, atau bercakap-cakap tentang mata pelajaran atau isu tertentu.

”Pendapat Netti Ermin (2015: 159) tentang Metode debat merupakan salah satu teknik untuk mencapai tujuan pendidikan. Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat secara terbuka mengungkapkan ide dan pendapat mereka dengan terlibat dalam diskusi sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka. Tujuan dari teknik debat ini adalah untuk mendorong siswa berpartisipasi sebanyak mungkin dengan tetap mempertahankan standar etika yang telah ditentukan.

Ada dua jenis diskusi yang dapat dilakukan: diskusi kelompok kecil dan diskusi kelompok besar. Saat mengadakan diskusi, seluruh kelas dipertimbangkan. Guru dapat memimpin percakapan ini, tetapi dia juga dapat menunjuk siswa yang cerdas untuk memimpin. Kelas terlibat dalam percakapan ini. Siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan pengetahuan dan informasi yang mereka miliki dalam diskusi ini, tetapi mereka juga menghormati sudut pandang satu sama lain. Pendekatan ini digunakan, antara lain, ketika ada banyak kemungkinan jawaban untuk suatu kompetensi yang memerlukan analisis atau penalaran.

Menurut Ade Haerullah dan Said Hasan (2017: 283) Metode diskusi diartikan sebagai suatu cara penyajian atau penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan diskusi ilmiah untuk mengumpulkan sudut pandang, menarik kesimpulan, atau menyusun berbagai kemungkinan pemecahan suatu masalah.

Semua siswa di kelas dipersilakan untuk berpartisipasi dalam forum diskusi, yang juga dapat dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.

Hal penting untuk di ingat adalah bahwa setiap forum diskusi menampilkan partisipasi aktif siswa. Siswa yang lebih terlibat dan bertanggung jawab, semakin banyak yang dapat mereka pelajari. Fungsi guru juga harus disebutkan. Anak-anak tidak akan dapat belajar banyak jika arahan dan intervensi guru adalah faktor kuncinya. Ada berbagai varian teknik percakapan dalam pembelajaran, antara lain:

1) *The social problem meeting*

Dengan tujuan memotivasi setiap siswa untuk belajar dan bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku, siswa berdiskusi tentang cara memecahkan masalah sosial di kelas atau di sekolah selama percakapan ini.

2) *The open-ended meeting*

Anak-anak mendiskusikan masalah apa pun yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka, kehidupan sekolah mereka, dan segala sesuatu yang terjadi di lingkungan terdekat mereka.

3) *The educational-diagnosis meeting*

Pada bentuk ini, dengan tujuan saling meningkatkan pemahaman semua orang tentang ajaran yang telah mereka pelajari, siswa terlibat dalam diskusi semacam ini tentang apa yang telah mereka pelajari di kelas.

Pendekatan diskusi bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengajak mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeksplorasi dan memecahkan masalah tertentu. Diharapkan peserta didik akan memperoleh pengalaman baru melalui kontak dengan orang lain melalui pembelajaran berbasis diskusi. Proses percakapan terjadi ketika peserta didik mendiskusikan secara mendalam bagaimana mereka akan mencapai tujuan mereka dengan benar dan menjalin hubungan kerja sama yang kuat, sesuai dengan konteks pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu, penulis tertarik pada bagaimana peserta didik belajar ketika menggunakan teknik diskusi (Anissa, DKK, 2021: 441).

Metode diskusi dipahami sebagai dialog yang responsif dan dirangkai oleh pertanyaan-pertanyaan sulit dalam upaya memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan pengertian kamus besar bahasa Indonesia bahwa debat adalah perkumpulan ilmuwan untuk membahas suatu topik. Selalu ada masalah yang perlu diselesaikan dalam percakapan (Mawardi, DKK, 2018:64).

Metode diskusi kelompok menurut Catur Putriyanti dan Fabianus Fensi (2017: 118) Sebagaimana diketahui bahwa dalam teknik diskusi kelompok, baik guru maupun siswa berperan aktif dalam proses pendidikan. Karena siswa berkolaborasi untuk belajar dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri atau orang lain, pendekatan diskusi kelompok berada di bawah payung pembelajaran kooperatif.

Dalam diskusi kelompok, guru harus sangat antusias agar tercipta suasana kelas yang kondusif (menyenangkan) dan menghindari timbulnya

kebosanan. Mereka juga harus terampil mengajukan pertanyaan dan tahu pertanyaan apa yang harus diajukan dalam situasi apa. Guru berfungsi sebagai motivator yang membangkitkan minat belajar siswa. Berikut ini adalah beberapa faktor yang harus diperhatikan guru saat memimpin diskusi:

- 1) Mengarahkan perhatian siswa pada tujuan dan tema diskusi.
- 2) Perluas masalah atau lakukan *brainstorming* (urun pendapat).
- 3) Meneliti pendapat siswa.
- 4) Meningkatkan keterlibatan siswa.
- 5) Meningkatkan kesempatan partisipasi siswa.
- 6) Mengakhiri pembicaraan.

Jadi metode diskusi merupakan suatu metode yang bermanfaat untuk peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran sehingga mereka ikut aktif dalam pembelajaran. Agar dapat digunakan dengan cara menyajikan suatu materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa dalam batasan serta dapat bertukar pikiran, mengumpulkan pendapat, dan membuat kesimpulan dari permasalahan. Permasalahan yang dimaksud bersumber dari pengalaman dan pengetahuan hasil belajar siswa dengan menggunakan teori Nata dapat memberikan pemahaman tentang kerangka konseptual yang terstruktur dan koheren, sehingga ada hubungan fenomena yang diteliti dalam perspektif yang benar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan dan Manfaat Metode Diskusi

Tujuan utama dari metode ini, menurut Killen dalam buku Abdul Majid (2013:200), adalah menyelesaikan masalah, menjawab pertanyaan, memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa, dan mencapai kesimpulan. Jadi, diskusi bukanlah debat argumentatif; sebaliknya, ini lebih bersifat pertukaran pengalaman untuk bersama-sama sampai pada keputusan.

Menurut Syafruddin (2017: 68) adapun manfaat dan keuntungan dari metode diskusi antara lain:

- 1) Membantu peserta didik untuk sampai pada pengambilan keputusan yang lebih bagus daripada memutuskan sendiri dengan makna lain peserta didik lebih berpikir sebelum mengambil keputusan yang akan dianggap menjadi sebuah permasalahan yang terselesaikan.
- 2) Peserta didik tidak terlibat pada cara berpikirnya sendiri yang terkadang salah, penuh prasangka dan sempit, karena dengan berdiskusi mereka mempertimbangkan alasan orang lain sehingga kita membutuhkan kerja sama atau bertukar pikiran dalam mengambil resiko dengan masalah yang kita hadapi.
- 3) Dengan adanya diskusi, timbul percakapan antara guru dan siswa sehingga diharapkan hasil belajar menjadi lebih baik.
- 4) Dengan diskusi untuk memotivasi berpikir dan meningkatkan perhatian kelas. Maknanya dengan menggunakan metode ini kita lebih aktif

berpendapat dan selalu memberikan yang terbaik dengan cara membutuhkan pendapat orang lain.

- 5) Diskusi memberikan bantuan untuk mendekatkan atau mempererat hubungan antar kegiatan kelas.
- 6) Diskusi adalah pengalaman belajar yang menyenangkan dan merangsang.

Selain itu, ketika proses diskusi dilakukan guru sering menghadapi beberapa hambatan, sebagaimana berikut:

- 1) Melibatkan partisipasi siswa dalam diskusi semacam siswa ikut dalam pembelajaran berlangsung sehingga materi yang disampaikan tercapai.
- 2) Agar membuat siswa sadar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan siswa lebih giat untuk mengikuti pembelajaran.
- 3) Mengatur tingkat emosi, tingkah laku dalam memberikan pembelajaran sehingga siswa dapat mengatur emosionalnya tersendiri.
- 4) Memimpin dengan metode diskusi memberikan petahuan yang lebih mendalam membangkitkan semangat siswa tanpa banyak melakukan intervensi
- 5) Membuat struktur diskusi, mulai dari pengantar sampai dengan simpulan (Helmiati, 2013: 67).

Jadi keuntungan metode diskusi adalah mengembangkan pengetahuan, memberikan pemahaman pada siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan, tindakan untuk saling memberikan pendapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga diperoleh keputusan yang baik dan pengalaman langsung guna membentuk keterampilan, nilai-nilai dalam membentuk sikap.

c. Jenis-Jenis Metode Diskusi

Ada berbagai macam metode diskusi yang digunakan dalam proses belajar mengajar, diantaranya: Diskusi kelas, Diskusi kelompok kecil, dan diskusi panel (Abdul Majid,2013:203-204)

1) Diskusi Kelas

Siswa menjawab setelah guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas. Pendidik bertindak sebagai pendorong diskusi, moderator, dan fasilitator. Siswa juga dapat berfungsi sebagai moderator diskusi. Mengingat kadang-kadang disebut sebagai debat formal, jenis percakapan ini sangat formal. Moderator atau ketua diskusi merencanakan percakapan atau disebut dengan proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh semua anggota kelas sebagai peserta didik untuk membiasakan saling menghormati dan menghargai pendapat di dalam kelas.

2) Diskusi Kelompok Kecil

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk diskusi kelompok kecil. Satu kelompok dibentuk oleh tiga sampai lima orang. Di depan kelas, guru menyajikan masalah secara keseluruhan, yang kemudian dibagi menjadi masalah-masalah kecil yang harus dipahami oleh masing-masing kelompok kecil. Proses ini diulangi secara teratur dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan sekelompok orang dalam interaksi langsung dengan tujuan berbagi informasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.

3) Diskusi Panel

Pertukaran ide dan perspektif di antara banyak orang berlangsung selama diskusi panel, yang bersifat informal, dimoderatori, dan dilakukan di depan banyak pendengar. Teknik pengajaran panel menggunakan format percakapan untuk mengkomunikasikan materi pelajaran, dengan guru berperan sebagai moderator, sebagian siswa berperan sebagai panelis (panelis), dan siswa lainnya berperan sebagai pendengar. Biasanya, ada 3 sampai 5 panelis. Materi panel harus sesuai dengan tingkat keterampilan siswa.

d. Langkah-Langkah Memimpin Diskusi

Menurut Tukiram (2011: 36-37) adapun langkah-langkah untuk diskusi, yaitu:

1) Persiapan

- a) Merumuskan tujuan instruksional, mengapa atau alasan harus diadakan diskusi.
- b) Menjelaskan hasil yang akan dicapai dan pentingnya diadakan diskusi kelas.
- c) Menjelaskan tugas masing-masing kelompok, seperti:
- d) Merumuskan pokok pembicaraan dengan jelas dan ringkas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Mempertimbangkan latar belakang konsep dan pengalaman yang telah dimiliki
 - f) Menyiapkan kerangka diskusi secara terperinci
 - g) Menyiapkan fasilitas
 - h) Pembagian kelompok
 - i) Menyusun peralatan yang digunakan saat berdiskusi agar diskusi dapat saling di mengerti sehingga lebih komunikatif dan interaktif.
- 2) Pelaksanaan
- a) Menginformasikan tujuan intruksional, mengomunikasikan pokok masalah yang akan didiskusikan, menerangkan prosedur diskusi.
 - b) Dibagi menjadi dua kelompok penyajian makalah secara panel.
 - c) Diskusi panel, moderator memberikan kesempatan bertanya kepada audien.
 - d) diberikan waktu kepada kelompok penyaji untuk menanggapi makalah yang telah disajikan.
- 3) Penutup
- a) Moderator menyimpulkan hasil diskusi
 - b) Penilaian dalam diskusi, memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk memberikan masukan agar diskusi selanjutnya menjadi lebih baik.
 - c) Memberikan pemahaman untuk di ingat kembali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengingatkan pelaksanaan diskusi berikutnya kepada calon kelompok penyaji agar mempersiapkan diri lebih awal dan lebih baik.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

1) Kelebihan Metode Diskusi, ialah:

- a) Siswa fokus pada masalah yang sedang dibahas di kelas, yang membuat lingkungan lebih hidup. Strategi ini juga mendorong lebih banyak partisipasi siswa.
- b) Dapat meningkatkan prestasi pribadi seperti toleransi, Demokrasi, pemikiran rasional, kesabaran, dan lain-lain.
- c) Karena siswa mengikuti proses penalaran sebelum menarik kesimpulan, kesimpulan diskusi mudah dipahami siswa.
- d) Sebagai latihan diskusi yang sebenarnya, siswa diajarkan bagaimana mengikuti peraturan perundang-undangan dalam situasi tertentu.
- e) Mereka dapat saling membantu memecahkan masalah atau masalah yang meningkatkan rasa persatuan, yang membantu tumbuhnya rasa sosial mereka.
- f) Perluas wawasan siswa
- g) Memungkinkan ekspresi sudut pandang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kekurangan Metode Diskusi, yaitu:

- a) Beberapa siswa mungkin tidak terlibat dalam kelas, jadi bagi anak-anak ini, percakapan adalah kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab.
- b) Karena waktu debat yang panjang, sulit untuk memperkirakan hasilnya.
- c) Kadang-kadang ada sudut pandang yang berbeda tentang masalah yang sedang ditangani, dan pembicaraan bahkan mungkin menyimpang, membuat prosesnya memakan waktu.
- d) Pembahasan membutuhkan pembenaran yang logis.
- e) Tidak cocok digunakan dalam kelompok besar
- f) Peserta mendapatkan sedikit informasi.
- g) Mereka yang senang berbicara dapat memberikan pengaruh atas pelaksanaan diskusi.
- h) Kebanyakan orang menyukai pakaian formal.

2 Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pendapat Purwanto (2016:44) hasil belajar dapat di pahami dengan dua kata yang membentuk hasil belajar: “hasil” dan “belajar”. Hasil menunjukkan akuisisi oleh aktivitas atau proses yang mengarah pada perubahan fungsional pada input. Belajar, di sisi lain, adalah aktivitas

mental yang terjadi sebagai akibat interaksi antara seseorang dan lingkungan yang menghasilkan perubahan yang relatif konstan dan bertahan lama dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap dan nilai. (W.S. Winkel dalam Ahmad Susanto, 2016: 4).

Winkel dalam Purwanto (2016: 45) berpendapat hasil belajar ialah perubahan yang membuat manusia berubah dalam sikap dan perilaku. Penilaian sikap dan perilaku yang diterapkan dalam kurikulum 2013 melibatkan guru bimbingan konseling yang melaporkan hasil penilaian kepada wali kelas. Sikap dan perilaku seharusnya dinilai secara berkelanjutan dan analisis hasil penilaiannya juga dilakukan berdasarkan kecenderungan perubahan sikap dan perilaku dalam rentan waktu tertentu (Ridwan Abdullah Sani, 2006: 324-325).

Dimiyati dan Mujiono's Gagne (2013:10) menyatakan bahwa ``Belajar adalah kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa keterampilan, setelah itu orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, nilai, dan mampu memaknai hasil belajar tersebut, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik aspek kognitif, emosional, maupun psikomotor sebagai akibat dari kegiatan belajar.

Ahmad Susanto (2013:12) Ia tunduk pada dua hal yaitu siswa itu sendiri dan lingkungan siswa. Seorang pembelajar dipandang dari segi kemampuan berpikir atau perilaku intelektual pembelajar, motivasi, minat, dan persiapan fisik dan mental. Lingkungan: sarana dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, lingkungan, keluarga, serta metode dan dukungan lingkungan.

Hasil belajar memandu interaksi yang disengaja dan terencana antara guru dan siswa di dalam dan di luar kelas yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Menurut Hamalik dalam Muhammad Afandi, DKK (2013: 4), perilaku manusia berubah dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidaktahuan menjadi pemahaman, dan dari ketidakmampuan menjadi kemampuan. Pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosi, hubungan sosial, fisik, etika atau moral, dan sikap hanyalah beberapa dari berbagai cara hasil belajar akan terwujud. Sebagai hasil dari hasil belajar, seseorang yang telah menyelesaikan suatu tindakan belajar akan melihat adanya perubahan pada satu atau lebih ciri perilaku.

Menurut Ahmad Susanto (2013:12), ada dua faktor yaitu siswa itu sendiri dan lingkungannya yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peserta didik adalah pembelajar dalam arti kapasitas pemikiran atau perilaku intelektualnya, serta dorongan, semangat, dan kesiapannya pada tingkat jasmani dan rohani. Lingkungan, khususnya keluarga dan sekitarnya, serta sarana dan prasarana, kecakapan dan kreativitas guru, bahan ajar, dan strategi pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa menurut Wasliman dalam Ahmad Susanto (2013:12) merupakan hasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi antara banyak unsur yang mempengaruhi, baik pengaruh internal maupun eksternal.

Sudut pandang Muhammad Ropi (2017:4) Kualitas sesuatu dari segi nilai dan makna dapat ditentukan dengan menggunakan metode ini. Evaluasi adalah proses yang mengarah pada pemberian nilai dan signifikansi. Saat melakukan studi terkait evaluasi, peneliti memeriksa bagaimana proses memperhitungkan kualitas sesuatu bekerja. Metode evaluasi yang dilakukan secara logis mengarah pada gambaran kualitas yang sedang dibahas. Proses tersebut tentunya dilakukan secara metodis dan berkesinambungan dalam arti terencana, mengikuti aturan dan ketentuan, serta berkelanjutan.

Menurut penjelasan Catur Putriyanti dan Fabianus Fensi (2017:119), hasil belajar siswa secara langsung terkait dengan bakat siswa itu sendiri dan efektivitas instruksi guru. Keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh semua guru adalah kemampuan mendidik dalam tiga bidang: kognisi (intelektual), sikap (afeksi/emosional), dan perilaku (psikomotorik). Untuk mencapai sifat ini, guru tidak hanya harus menjadi pemberi tetapi juga pendorong keinginan siswa untuk belajar. Motivasi seseorang untuk belajar mempengaruhi seberapa banyak mereka didorong untuk bertindak, bagaimana mereka memilih untuk bertindak, dan dimana mereka bertindak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamatan yang dilakukan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa hasil belajar berupa modifikasi tingkah laku, pengetahuan, dan sikap seseorang sebagai hasil dari kegiatan belajar. Jika terjadi pergeseran penilaian prestasi belajar seseorang, yang dinyatakan dalam bentuk lambang, angka, huruf, atau kata-kata yang mencerminkan hasil yang telah dicapai setiap siswa selama waktu tertentu, maka orang tersebut telah belajar sesuatu.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Adapun macam-macam hasil belajar menurut Ahmad susanto (2016: 6) meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan Proses (aspek psikomotorik), dan sikap peserta didik (aspek afektif). Yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual

Dalam segi kognitif ini terdapat enam jenjang kemampuan, yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan adalah tingkat kemahiran yang menuntut siswa untuk dapat mengidentifikasi dan memahami berbagai konsep, fakta, atau terminologi. Tidak perlu peserta didik mampu memahami atau memahami pemanfaatannya.
- b) Pemahaman (comprehension) adalah suatu derajat keterampilan yang menuntut siswa untuk dapat memahami dan memanfaatkan materi yang diajarkan oleh guru tanpa perlu mengaitkannya dengan hal lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Evaluasi adalah tingkat kemahiran yang meminta siswa untuk dapat menilai keadaan, keadaan, pernyataan, atau gagasan berdasarkan seperangkat standar. Menciptakan lingkungan di mana anak-anak dapat belajar sangat penting pada saat ini.

2) Ranah Afektif berkaitan dengan sikap.

Siswa menjadi sadar akan nilai ini dan berusaha mengambil sikap sebagai akibat dari aspek afektif, yaitu internalisasi sikap yang mengacu pada perkembangan batin. Setelah mengadopsi sikap, cita-cita ini akan membentuk perilaku sehari-hari. Lapisan berikut membentuk aspek emosional, yaitu:

- a) Keterampilan bersedia menerima mensyaratkan siswa peka terhadap fenomena atau stimulus tertentu. Siswa yang sadar akan kapasitas penerimaan dan perhatian mereka adalah yang pertama menunjukkan kepekaan ini.
- b) Kapasitas menanggapi adalah suatu bentuk kemampuan yang menuntut siswa peka terhadap suatu fenomena sekaligus mampu menanggapi. Pentingnya keterampilan ini disorot oleh fakta bahwa siswa dapat membaca atas inisiatif mereka sendiri dan menjawab pertanyaan secara sukarela.
- c) Menilai adalah tingkat kemahiran yang menuntut siswa untuk dapat secara konsisten menilai suatu hal, fenomena, atau serangkaian tindakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Organisasi adalah keterampilan yang menuntut siswa untuk dapat mengenali berbagai nilai, bekerja melalui masalah, dan mengembangkan sistem nilai.

3) Ranah Psikomotor keterampilan dan kompetensi perilaku.

Kapasitas siswa untuk menggerakkan tubuh mereka dan bagian-bagian individu mereka dikenal sebagai kemampuan psikomotor mereka. Gerakannya berkisar dari yang termudah hingga yang paling menantang. Perubahan pola gerakan bisa memakan waktu setidaknya 30 menit. Kata kerja berikut dapat digunakan sesuai dengan kelompoknya masing-masing:

- a) Dalam hal ini, kompetensi otot atau motorik meliputi mendemonstrasikan gerak, mendemonstrasikan hasil, melompat, bergerak, dan mendemonstrasikan.
- a) Bahan atau barang yang telah diperbaiki, ditata, dibersihkan, digeser, dipindahkan, atau dimodifikasi dengan cara lain.
- b) Mengamati, menerapkan, menghubungkan, memegang, mengintegrasikan, memasang, memotong, menarik, dan menggunakan adalah contoh koordinasi neuromuskuler dalam konteks ini. (Rina Febriana, 2019: 28).

Tiga jenis untuk hasil belajar di atas. Setiap ranahnya memiliki ukuran yang berbeda dan terukur. Teknik tes dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan teoretis). Seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dijelaskan oleh Nana Sudjana dalam Rinto Hasiholan Hutapea (2019: 152) yang dapat disimpulkan suatu hasil belajar dan kegiatan belajar tidak hanya dinilai dengan menggunakan teknik tes berupa bentuk tes uraian maupun tes objektif, melainkan juga dapat dinilai dengan menggunakan teknik non-tes. Teknik tes maupun non-tes merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam mengukur hasil belajar ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

c. Indikator Hasil Belajar

Pendapat Gagne dalam buku Ahmad susanto (2016: 13) indikator hasil belajar dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- 1) Informasi verbal mengacu pada tingkat pengetahuan seseorang seperti yang dikomunikasikan kepada orang lain secara lisan atau tertulis.
- 2) Kecakapan intelektual, khususnya kapasitas seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan dengan diri sendiri.
- 3) Kesadaran proses kognitif, yaitu kemampuan untuk mengontrol dan mengatur proses kognitif diri sendiri, terutama saat belajar dan berpikir.
- 4) Kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai gerakan tubuh, atau kemampuan motoriknya.
- 5) Sikap, yaitu sikap seseorang terhadap suatu objek. Alat ukur berupa tes digunakan dalam evaluasi untuk memberikan informasi mengenai tingkat penguasaan materi yang diberikan selama proses belajar mengajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Pengetahuan Afektif seperti: kemauan menerima, menanggapi, menilai dan organisasi.
- 7) Psikomotorik seperti: menunjukkan hasil, bergerak, membersihkan, menggeser menarik dan memotong (Rina Febriana, 2019:28).

Informasi di atas mengantarkan kita pada kesimpulan bahwa hasil belajar harus mampu berkembang dalam tiga ranah: ranah kognitif, ranah emosional, dan ranah psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar pada ketiga ranah tersebut hanya mengambil hasil dari penilaian yang dimana menggunakan ranah kognitif yaitu pengetahuan yang dilihat dari nilai peserta didik.

Ada dua tanda keberhasilan belajar, yaitu:

- 1) Daya serap individu dan kolektif tinggi biasa disebut dengan daya ingat yang kuat sehingga mencapai makna dari permasalahan yang dibahas.
- 2) Sendiri atau berkelompok, perilaku atau tingkah laku yang ditunjukkan dalam proses belajar pada metode ini sehingga memiliki tujuan yang bagus sehingga indikator pembelajaran telah tercapai.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Menurut Slameto (2015:54) menerangkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Faktor Internal meliputi :
 - a) Pertimbangan fisik, yang meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kesehatan dan keterbatasan seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kecerdasan, perhatian, minat, bakat, dorongan, kedewasaan, dan kesiapan merupakan unsur-unsur psikologis.
 - c) Unsur kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor Eksternal meliputi:
- a) Unsur keluarga meliputi cara orang tua membesarkan anak, hubungan antar anggota keluarga, iklim di rumah, keadaan keuangan keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya.
 - b) Elemen sekolah meliputi strategi instruksional, kurikulum, hubungan antara guru dan siswa, hubungan siswa-siswa, disiplin sekolah, sumber daya pendidikan, batas ukuran kelas, lingkungan fisik, strategi pengajaran, dan pekerjaan rumah.
 - c) Faktor masyarakat pengaruh komunitas meliputi keterlibatan siswa dalam masyarakat, media, teman, dan aspek kehidupan komunal lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan unsur pengaruh hasil belajar terbagi 2 yaitu: faktor internal dan eksternal yang mencakup diri peserta didik, masyarakat, orang tua kesehatan, tingkah laku yang bisa mengubah diri seseorang agar lebih minat untuk mengikuti pembelajaran dan mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga itu sangat berpengaruh pada proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**a. Pengertian Bahasa Indonesia**

Alat pendidikan utama, menurut Yulia Agustin (2011: 335–337), adalah bahasa. Di sisi lain, pendidikan memberikan kontribusi yang tak ternilai bagi pertumbuhan dan membina bahasa. Keduanya merupakan elemen penting yang saling memajukan dan meningkatkan satu sama lain dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Pendidikan harus ditawarkan dalam bahasa yang sesuai dengan lingkungan atau lokasi di mana ia diterima, yaitu bahasa pengantar yang digunakan dalam bahasa pengantar dalam dunia pendidikan.

Pendapat dari Albaburrahim (2019:35) Bahasa digunakan alat komunikasi menjadikan hal penting bagi kehidupan manusia, yaitu digunakan untuk alat mengungkapkan perasaan, gagasan, dan fikiran dengan manusia lainnya. Percakapan yang dilakukan setiap hari tentu membuktikan bahwa bahasa tak akan pernah lepas dari manusia. Bahkan, bahasa disampaikan bukan pada bentuk lisan namun bentuk tulisan. Pada dasarnya, penggunaan bahasa sangat berkaitan dengan segala kegiatan manusia. Baik hanya sekedar bercakap-cakap dengan teman, bertukar fikiran, bahkan memengaruhi seseorang pasti melalui peran bahasa. Walaupun demikian, kehadiran bahasa melalui percakapan tentu memiliki keterbatasan untuk mengulang kembali dengan apa diucapkan. Maka dari

itu, saat ini bahasa yang melalui tulisan lebih mendapatkan pengakuan lebih dari percakapan.

Hal ini dapat disebabkan dari bahasa tulisan dapat baca kembali sehingga pemikiran, ide, dan gagasan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Seorang pemikir atau ahli filsafat seringkali menjadikan bahasa sebagai kajian awal dalam berfikir lebih dalam. Tentu yang dimaksud kaum filosof bahasa bukan hanya sekedar tentang gramatikal bahasa ataupun bahasa asing. Melainkan dengan keberadaan bahasa seseorang tetap berfikir kritis dalam mengerti pemikiran seseorang baik secara lisan ataupun melalui teks tulisan. Dengan begitu, setiap pemikiran atau gagasan dapat lebih dipahami lebih baik dengan proses berfikir kritis tersebut.

Jadi Salah satu disiplin ilmu yang sangat penting adalah bahasa Indonesia. Dimulai dari sekolah dasar dan berlanjut ke sekolah menengah atas dan universitas adalah kursus bahasa Indonesia. Siswa yang belajar bahasa Indonesia di sekolah harus lebih mampu menjelaskan apa yang dipikirkan dalam perasaan mereka, ikut serta berbahasa yang baik di mana bahasa tersebut digunakan, dan melihat serta menggunakan keterampilan analitis dan kreatif yang sudah ada dalam diri mereka.

Menurut Albaburrahim (2019:39) bahasa menghasilkan peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak-anak dan sangat penting untuk pencapaian akademik di semua bidang studi. Siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantisipasi untuk belajar lebih banyak tentang budaya mereka sendiri serta budaya lain melalui studi bahasa. Belajar juga memungkinkan seseorang untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan, mengambil bagian masyarakat yang menggunakan kosa kata bahasa, dan mengungkap dan menggunakan kemampuan analitis dan kreatif bawaan seseorang.

Bahasa Indonesia sebagai cerminan dari budaya dan sarana komunikasi sosial tentu butuh perjuangan yang besar, sehingga bahasa Indonesia dapat diterima oleh masyarakat Indonesia yang masih menonjolkan bahasa daerahnya. Oleh karena itu, Indonesia sangat beruntung memiliki bahasa persatuan yang menjembatani komunikasi sosial diberbagai daerah. Tentu hal ini, juga tidak terlepas dari pendiri bangsa (*founding father*) yang luas wawasannya demi menyatukan persatuan dan kesatuan bangsa. Sehingga, bangsa Indonesia dapat menikmati arti kemerdekaan dari penjajahan yang sudah ratusan tahun dialami bangsa Indonesia.

Berdasarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, maka bahasa Indonesia menjadi bahasa yang wajib dipakai dalam acara resmi kenegaraan, misalnya pidato presiden di sidang MPR, pidato ketua MPR, DPR, DPD, dan DPRD, serta lainnya. Selain itu, bahasa Indonesia juga wajib dijadikan bahasa pengantar diberbagai lembaga pendidikan baik itu formal ataupun non formal, baik dijenjang rendah sampai perguruan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Hal ini demi menanamkan kecintaan terhadap bahasa Indonesia bagi penerus bangsa.

Bahasa Indonesia juga wajib dipakai pada tingkat nasional dalam perencanaan dan pembangunan nasional dan pemerintahan untuk mempermudah komunikasi di tingkat nasional. Bahkan, bahasa Indonesia juga diwajibkan dalam berbagai kepentingan pengembangan dan pemanfaatan pengetahuan dan teknologi. Hal ini demi menguatkan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang dapat mentransfer berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Maka dari itu, bahasa Indonesia sudah termasuk hal penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga sebagai generasi bangsa tentu bahasa Indonesia harus dilestarikan bahkan dapat berkembang di berbagai negara.

Selain itu, bahasa Indonesia ialah bahasa persatuan di Indonesia untuk bahasa komunikasi yang resmi baik tulisan maupun lisan yang sesuai dengan situasi sebagai alat komunikasi karna bahasa Indonesia bahasa yang efektif menyampaikan maksud kepada lawan bicara agar mudah dipahami.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:51), proses pembelajaran akan lebih berhasil jika siswa berperan aktif di dalamnya. Seorang pembelajar dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan berpartisipasi dan memahami pelajaran dari pengalamannya. Pembelajaran yang berpusat pada guru masih marak saat ini. Banyak pendidik hanya menugaskan siswa tugas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima dan guru tugas memberi ketika melakukan kegiatan belajar mengajar. Informasi diberikan oleh guru, yang mengantisipasi bahwa siswa akan menghafal dan mempertahankannya. Siswa secara pasif menerima pengetahuan dari guru, yang secara aktif menyampaikannya.

Pelajaran bahasa Indonesia digabungkan dengan mata pelajaran lain dalam kurikulum 2013. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kecakapan dalam penggunaan bahasa. Agar siswa dapat memperoleh bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, peneliti hanya mengambil satu keterampilan yaitu keterampilan menulis dimana siswa di kasih soal tentang teks persuasif untuk mendapatkan data penelitian (Safni F.A dan Mardhatillah, 2017: 55).

Nurul Hidayah (2016: 2) berpendapat Kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sangat dipengaruhi oleh bangsa Indonesia. Sistem pendidikan di Indonesia memegang peranan yang sangat penting, hal ini tercermin dari kegiatan yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran bahasa Indonesia berupaya menggunakan dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk segala keperluannya, antara lain sebagai sarana komunikasi, sebagai sarana berpikir, sebagai sarana persatuan, dan sebagai sarana kebudayaan.

Bahasa Indonesia mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi agar para siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa indonesia yang benar, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara lisan maupun tulisan karna bahasa Indonesia bahasa nasional dan resmi diseluruh wilayah Indonesia sehingga membuat kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif akan ditingkatkan dengan memahami keterkaitan antara masing-masing kemampuan pembelajaran, khususnya saat belajar bahasa Indonesia melalui pembelajaran berbasis teks. Belajar Bahasa Indonesia juga dapat berfungsi sebagai gudang pengetahuan lain dan sarana untuk mengintegrasikannya.

b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Adapun tujuan pendidikan Bahasa Indonesia menurut eko Nurdiyanti dan Edi Suryanto, (2010: 118) ialah:

- 1) Secara lisan dan tertulis, berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan tetap menjunjung tinggi semua standar etika yang berlaku. Sebagai bahasa resmi negara, bahasa Indonesia harus dihormati dan digunakan dengan bangga. Itu juga harus dipahami dan digunakan secara efektif dan kreatif untuk berbagai tugas.
- 2) Belajar bahasa Indonesia dapat membantu Anda menjadi lebih dewasa secara intelektual, emosional, dan sosial.
- 3) Menghargai dan menggunakan karya sastra untuk memperluas wawasan, memoles budi pekerti, memajukan ilmu pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan berbahasa.
- 4) Menghormati dan menjunjung sastra Indonesia sebagai kekayaan intelektual dan budaya bangsa Indonesia yang berharga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu juga dijelaskan oleh Muhammad Ali(2020: 39) bahwa tujuan pembelajaran melakukan perubahan kearah kemajuan, perbaikan. Sardima AM dalam muhammad Ali (2020: 39) menyimpulkan bahwa tujuan dalam dunia pendidikan dapat dijelaskan usaha untuk memberikan hasil yang diharapkan dari peserta didik, subyek belajar, setelah menyelesaikan dan memperoleh pengalaman belajar.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran itu untuk mengembangkan semangat peserta didik agar berbahasa yang baik dan benar sehingga mempunyai kemajuan berbahasa peserta didik untuk mengeluarkan pendapat saat berbicara kearah perbaikan bahasa Indonesia dan memerlukan pengorbanan, usaha yang maksimal dengan segala kemampuan kearah yang ingin dituju dari aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga membuahkan hasil yang bagus.

4. Keterkaitan Hasil Belajar Dengan Metode Diskusi.

Slamet Triyadi (2015:231) berpendapat bahwa pembelajaran di kelas adalah suatu jenis kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas untuk mencapai tujuan bersama dan mengambil bagian dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam hal tumbuh kembang anak didiknya, pendidik memiliki tantangan dalam mengimplementasikan peserta didik dan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran. Guru telah mencoba

berbagai hal untuk membantu siswa belajar secara efektif atau mencapai hasil yang diinginkan, seperti memilih sumber pengajaran yang terbaik, menggunakan teknik pembelajaran yang berbeda, dan sebagainya. Namun demikian, ketika pembelajaran siswa sudah sampai pada tahap evaluasi, yang hasilnya sering ditemukan tidak memuaskan, ketidakbahagiaan instruktur selalu berkembang.

Setiap guru menjumpai fenomena yang dijelaskan di atas tentang pembelajaran di kelas. Hal ini menandakan bahwa persoalan ini harus kita renungkan secara kolektif, terutama mereka yang menjadi penggerak atau pelaksana di bidang pendidikan. Menurut pernyataan berikut, beberapa guru sering berkonsentrasi pada pemilihan sumber belajar secara akurat, tetapi juga harus mempertimbangkan seberapa akurat pemilihan sumber daya akan mempengaruhi bagaimana mereka digunakan. Jika media ini digunakan dengan benar, dapat mendorong kegairahan siswa untuk belajar, sehingga memudahkan guru untuk menempatkan siswanya dalam skenario yang tepat untuk belajar. Tingkat penemuan seorang guru, tingkat keahlian dan pemahamannya, dan kedalaman referensi yang tersedia yang berkaitan dengan tugas yang ada, semuanya mempengaruhi seberapa efektif mereka menggunakan media pembelajaran.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa sebagai hasil dari keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pengetahuan, pemahaman, sikap, dan kemampuan yang telah diperoleh melalui kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan program pembelajaran pada ranah tertentu dapat dianggap sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh strategi pendidikan yang digunakan selama proses pembelajaran, seperti metode diskusi yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kelompok pada teknik diskusi menuntut siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (2006) menyatakan bahwa perbaikan pendidikan harus dilakukan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memperhatikan pentingnya prinsip-prinsip moral, sopan santun, dan perilaku etis. Diyakini bahwa melalui pendidikan, orang akan menyadari semua kelebihanannya dan hidup lebih baik dari sebelumnya.

Sejarah merupakan sumber kekuatan bagi terselenggaranya pendidikan ini secara efisien jika dipandang sebagai jalan untuk mencapai cita-cita nasional suatu negara Indonesia. Tujuan dari pendidikan sejarah di sekolah adalah untuk membantu generasi berikutnya mengembangkan kesadaran akan siapa negara mereka. Nilai-nilai yang telah dimunculkan pada generasi sekarang menjadi sumber kekuatan untuk menghadapi masa kini dan masa depan bangsa, memperkokoh tujuan pendidikan yang terutama berupaya mengembangkan pribadi-pribadi yang berkepribadian dan memiliki rasa tanggung jawab serta membina hidup berdampingan secara damai antar sesama, manusia dengan sesamanya, manusia dengan alam,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan manusia dengan Tuhan.(Widja,dalam jurnal Riyan Mustafa,Dkk 2019:141).

Selain itu, masih banyak lagi faktor yang harus diperhatikan dalam pendidikan, terutama dalam mengajar. Beberapa masalah yang muncul selama proses pengajaran meliputi interaksi antara siswa dan guru atau sebaliknya, proses pembelajaran, fasilitas pengajaran, dan pendekatan pengajaran. Kegagalan untuk berhasil menyampaikan isi pengajaran seringkali disebabkan oleh kurangnya variasi teknik penyampaian.

Menurut pandangan Saidiharjo dalam jurnal Riyan Muhofa (2019: 142), berbagai metode pengajaran dengan prinsip pengajaran yang berpusat pada siswa, pengajaran terpadu, pembelajaran menyeluruh, pengalaman belajar pemecahan masalah, fasilitator, dan gagasan serupa lainnya diperlukan dalam konteks tersebut. dan aspek pendidikan untuk mencapai tujuan.Karena instruktur mempengaruhi kaliber instruksi, guru memainkan peran penting dalam pendidikan. Akibatnya, pendidik harus terus meningkatkan partisipasi dan kemampuan mereka dalam mengelola komponen pengajaran.

Guru yang berkompentensi tinggi akan mampu memotivasi siswa untuk berprestasi sebaik mungkin. Oleh karena itu, pembelajaran harus berpusat pada siswa karena siswa adalah konstituen utama dan subjek siswa, dan guru berfungsi sebagai pendorong, pemandu, pengarah, dan pelatih untuk pertumbuhan dan perkembangan pribadi siswa.

Dengan mengemukakan persoalan yang muncul dan mengkritisi argumen secara logis dan objektif, metode diskusi merupakan gaya pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dan menyebabkan perubahan perilaku saat mereka belajar. Tujuan dari pendekatan diskusi adalah untuk membantu peserta didik untuk belajar, berpikir kritis, dan membagikan sudut pandang mereka secara adil dan tidak memihak saat menghadapi tantangan. Semua peserta didik diinginkan ikut andil dalam proses pembelajaran ketika teknik diskusi digunakan, yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan semangat para peserta didik.

Hasil belajar jelas terkait langsung dengan metode yang digunakan karena penggunaan taktik diskusi merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar yang akan dicapai ketika siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok yang merupakan salah satu metode pengajaran, siswa belajar bagaimana menanggapi pendapat orang lain, bagaimana menjaga kohesi kelompok, dan bagaimana belajar tentang prosedur pengambilan keputusan yang benar-benar bermanfaat bagi mereka dalam kehidupan sosial. Pengalaman belajar seperti ini tidak akan terjadi jika guru hanya menggunakan pendekatan ceramah dalam penyajiannya (Gulo, 2002: 135).

Jadi makna yang terkandung dari pembahasan yang di atas keterkaitan metode diskusi dengan bahasa Indonesia ialah sangat membantu peserta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

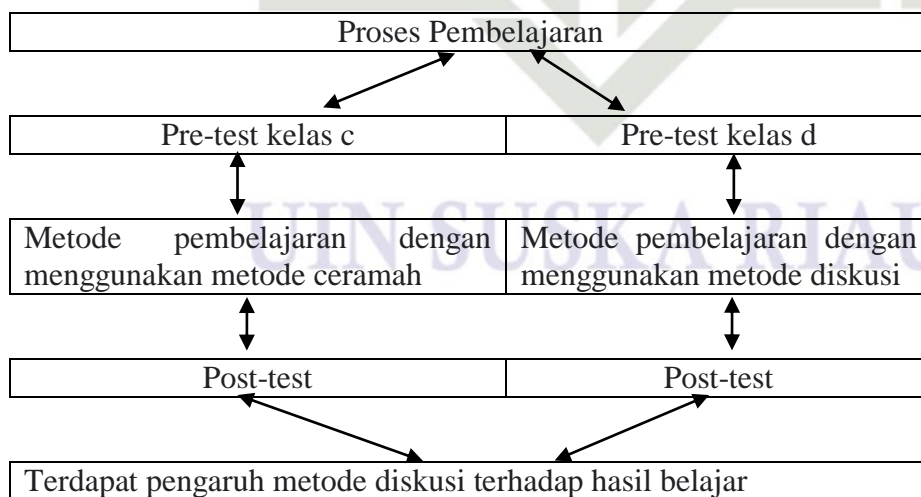
didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung sehingga membuat siswa tidak bosan dan selalu mengasah bahasanya dengan baik dan benar.

5. Kerangka Berfikir

Kerangka tersebut menurut Sugiyono (2017:60) merupakan gambaran kontekstual tentang bagaimana teori mengaitkan sejumlah aspek yang telah diakui sebagai tanda masalah yang akan dibahas.

Dari pendapat di atas, penulis dapat memahami bahwa kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara satu gagasan dengan gagasan lainnya sebelum mengidentifikasi hubungan antara persoalan di antara konsep-konsep tersebut. Akibatnya, cara diskusi berfungsi sebagai variabel independen penelitian, dan hasil belajar berfungsi sebagai variabel dependen penelitian.

Kerangka konseptual berdasarkan judul kajian tersebut di atas adalah sebagai berikut: tabel 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun guru memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar, siswa juga memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus memahami administrasi kelas, atau pengelolaan kelas dengan cara yang tepat, agar lebih efektif. Ini terutama benar ketika datang untuk menyampaikan konten subjek.

Argumentasi tersebut mendukung hipotesis dasar bahwa sistem teknik pembelajaran diskusi dapat meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VIII MTs Darussakinah XIII Koto Kampar. Berdasarkan informasi di atas, penulis berhipotesis bahwa pendekatan diskusi dapat berdampak pada hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darussakinah XIII Koto Kampar.

B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang ini pernah dilakukan oleh Ella Savriani (2020) meneliti tentang “Pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika SDN 6 Metro Barat, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung”.

Berdasarkan masalah peneliti kali ini terdapat kesamaan. Ella dan peneliti sama-sama membahas tentang hasil belajar. Sedangkan perbedaan Ella membahas tentang pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika, sedangkan peneliti membahas tentang metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian tentang ini pernah diteliti oleh Ulfatun Khassanah (2021) meneliti tentang “Pengaruh penerapan metode pembelajaran diskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tanya jawab terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenangan Ponorogo”.

Berdasarkan identifikasi dan tujuan masalah antara Ulfatun Khassanah dan peneliti terdapat persamaan. Ulfadan peneliti sama-sama membahas tentang metode diskusi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tanya jawab, minat belajar pada mata pelajaran IPS.

Penelitian tentang ini pernah dilakukan oleh Anindita Chairilina (2016) meneliti tentang “Pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas X sma negeri 12 kota tengerang selatan. Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta”.

Berdasarkan identifikasi dan tujuan masalah antara Anindita dan peneliti terdapat persamaan. Penelitian Anindita dengan peneliti hanya terletak pada hasil belajar dan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan sisi perbedaan Anindita meneliti tentang minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sedangkan peneliti yaitu minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian tentang ini pernah dilakukan oleh Nengah Kelirik (2018) dalam jurnal penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dasar negeri 1 Sukadana.

Berdasarkan identifikasi dan tujuan masalah antara Nengah dengan peneliti terdapat kesamaan yang membahas tentang metode diskusi dan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya di IPA sekolah dasar dan Bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tentang ini pernah diteliti oleh Annisa, DKK (2021) meneliti tentang pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar matematika dikelas IV SDN Doyong 04 Tangerang.

Berdasarkan identifikasi dan tujuan masalah antara Annisa, DKK dengan peneliti terdapat persamaan tentang metode diskusi dan hasil belajar. Sedangkan sisi perbedaan Annisa, DKK dan peneliti tentang bidang studi matematika dikelas IV SDN Doyong 04 Tangerang.

Penelitian tentang ini pernah diteliti oleh Ardina Khoirunnisa Hasibuan, Dkk (2022) meneliti tentang pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa mts Madrasah Al-Hikmah Kelurahan Pabatu Kecamatan Padang Hulu.

Berdasarkan identifikasi dan tujuan dalam penelitian ardina, DKK dengan peneliti terdapat kesamaan yang sama-sama membahas tentang pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia yang hanya membedakan lokasi tujuan penelitian.

C Asumsi Dan Hipotesa**1. Asumsi**

- a) Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh teknik diskusi.
- b) Variabel yang berbeda mempengaruhi aspek belajar murid yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesa

Ho : Di kelas VIII bahasa Indonesia Mts Darussakinah XIII Koto Kampar, pendekatan diskusi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Ha : Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs Darussakinah XIII Koto Kampar, teknik diskusi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data secara kuantitatif berarti mengolah data yang telah terkumpul menggunakan statistik. Menggunakan statistic sebagai alat analisis dalam penelitian kuantitatif merupakan hal yang wajib, karena statistic merupakan alat ukur yang akurat dalam melihat hubungan antarvariabel yang di teliti.

1. Uji Normalitas

Menurut Pratama dan Permatasari (2021), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diolah dengan *software* SPSS. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Menurut (Widiyanto, 2010:51) yang dikutip oleh Pratama dan Permatasari (2021) dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan atau Sig. $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
- b. Jika nilai signifikan atau Sig. $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut pendapat Imam dan Harries (2021: 4) Metode ilmiah yang berusaha mengambil keputusan adalah metode kuantitatif. Ilmu dan seni menggunakan metode kuantitatif melibatkan prosedur berikut, mengumpulkan data, menganalisisnya, dan kemudian menafsirkan hasilnya untuk mengumpulkan informasi untuk kesimpulan dan pengambilan keputusan.

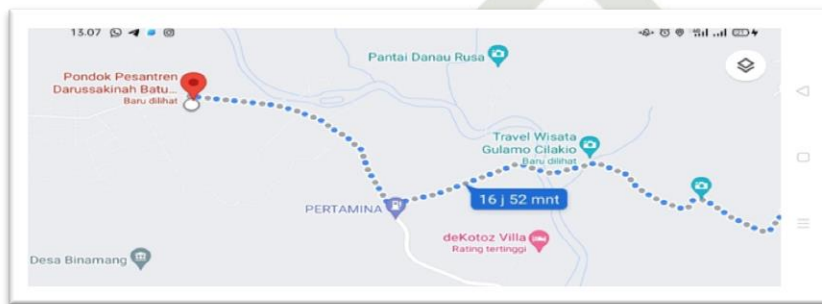
Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:79), penelitian kuantitatif adalah subjek dari penelitian yang menggunakan ideologi positivis untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Pendekatan desain *Quasi-experimental* digunakan dalam proses studi.

Rancangan kelompok kontrol non-ekuivalen pada peneliti adalah jenis rancangan *quasi-experimental*. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah dua kelompok dalam desain ini, dan mereka tidak dipilih secara acak. Setelah mendapat *pre-test*, maka dilakukan *post-test* untuk mendapatkan hasil dari penelitian agar dapat ditentukan apakah ada perbedaan.

Metode penelitian eksperimental, yang merupakan bagian dari pendekatan kuantitatif, digambarkan sebagai teknik penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh pengaruh tertentu terhadap orang lain dalam keadaan terkendali.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai di lakukan pada semester ganjil tanggal 02 Februari tahun ajaran 2022-2023 . Lokasi penelitian adalah di MTsDarussakinah XIII Koto Kampar depan kantor Camat Batu Bersurat XIII Koto Kampar. Riau



PETA LOKASI PONDOK PESANTREN DARUSSAKINAH
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

Gambar 2 Gambar Lokasi PP Darussakinah, Batu Bersurat



plang informasi tentang lokasi Pondok Pesantren
Darussakinah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3 Plang Pondok Pesantren Darussakinah



Halaman tengah untuk:

Upacara

Tempat bermain

Tempat perpisahan

Gambar 4 Halaman Pondok Pesantren Darussakinah

C. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel

Menurut Winarto (2013: 26-27) Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel terbagi 2, yaitu: variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel respon atau output merupakan variabel dependen. Dikenal sebagai variabel respon karena merupakan hasil dari perubahan variabel bebas, yaitu variabel yang dimodifikasi dalam penelitian. Oleh karena itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dijadikan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Dalam waktu yang ditentukan, upaya belajar siswa menghasilkan hasil belajar yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau berkontribusi terhadap perubahan atau munculnya variabel defensif. Oleh karena itu, variabel independen adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain. Pendekatan diskusi merupakan variabel bebas peneliti dalam penelitian ini.

Metode diskusi adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pada suatu masalah, memberi tanggapan, menambah pengetahuan peserta didik untuk memecahkan masalah. Indikator-indikator diskusi, yaitu:

1. Aktif dalam diskusi
2. Tertib dan teratur dalam memberikan pendapat secara bergilir oleh pendidik
3. Motivasi bagi peserta didik agar lebih aktif
4. Menghargai pendapat orang lain.

Kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks persuasi:

1. Langkah-langkah metode diskusi kelompok kecil mata pelajaran Bahasa Indonesia pada struktur materi dan bahasa teks persuasi Meneliti struktur dan komponen kebahasaan teks persuasi berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai masalah nyata (lingkungan, kondisi sosial, dan budaya, keragaman, dll) dari berbagai sumber yang didengar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dibaca langkah-langkah metode diskusi tentang struktur dan kebahasaan teks persuasi:

a. Langkah persiapan

Hal yang perlu dilakukan dalam persiapan diskusi, yaitu:

- 1) Membuat tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan umum maupun tujuan khusus.
- 2) Identifikasi jenis percakapan yang dapat dilakukan sehubungan dengan tujuan yang dicapai.
- 3) Pilih masalah yang akan dibahas.
- 4) Melakukan semua persiapan yang diperlukan untuk strategi diskusi.

b. Pelaksanaan diskusi

Hal yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan diskusi sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemeriksaan segala persiapan diskusi agar lancar
- 2) Memberi arahan sebelum melaksanakan diskusi
- 3) Melaksanakan diskusi sesuai aturan agar membuat suasana belajar yang menyenangkan
- 4) Dibagi beberapa kelompok diskusi dan diberikan materi teks persuasi
- 5) Secara bergantian peserta didik menampilkan hasil diskusinya dan kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan
- 6) Memberikan kesempatan untuk mengeluarkan gagasan atau ide

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Membahas pembahasan yang bersangkutan agar pembahasannya tidak melebar ke pembahasan lain.
- c. Menutup diskusi

Sebelum menutup diskusi lebih baik memberikan kesimpulan dan menambahkan penjelasan yang telah di jelaskan siswa tersebut agar lebih mudah untuk dipahami.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2009: 90) Populasi ialah wilayah generasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik MTs Darussakinah kelas VIII MTs XIII Koto Kampar yang terdapat dari 2 kelas yaitu: dari kelas VIII.c dengan jumlah 30 siswa dan kelas VIII.d berjumlah 30 siswa.

Menurut Sugiono (2009: 91) Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Pengambilan sampel non-probabilitas, yang termasuk pengambilan sampel jenuh, adalah metode yang akan digunakan peneliti untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel jenuh adalah metode melakukannya ketika semua anggota populasi dipekerjakan sebagai sampel.

Peneliti menggunakan Sampling Jenuh dimana dengan menggunakan rumus t-test jumlah populasinya 120 orang maka diambil 5% dari jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi. sebab di sekolah tersebut terdapat empat kelas dan peneliti hanya menggunakan dua kelas yaitu, kelas VIII.c dan VIII.d, populasi ini akan dibagi menjadi 2 kelompok, yakni: kelompok kelas VIII.c di beri julukan kelas eksperimen dan kelompok VIII.d diberikan julukan kelas kontrol. Tujuan untuk menemukan perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

E Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Pemberian Test

Metode ini digunakan untuk menilai kemampuan belajar siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia siswa dievaluasi dan diukur dengan menggunakan pendekatan tes ini. Khususnya pembelajaran kognitif dalam hal penguasaan konten yang diberikan. Sepuluh pertanyaan pilihan ganda dan lima esai membentuk format ujian, yang diberikan kepada kelas VII pada waktu yang ditentukan oleh peneliti. Soal dengan 4 pilihan jawaban (a, b, c, dan d) mendapat skor 7 untuk setiap jawaban yang benar, dan esai dinilai sesuai dengan pertanyaannya. Jawaban yang salah mendapat skor 0.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode diskusi. Tes yang dimaksud berupa tes awal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan tes akhir yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengukur penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia siswa.

2. Dokumentasi

Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang profil Sekolah MTs Darussakinah XIII Koto Kampar.

F. Instrumen Penelitian

Tes berfungsi sebagai instrumen analisis penelitian. Menurut indikator yang telah ditetapkan, instrumen dibuat dan diatur. Perangkat tersebut juga merupakan alat yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data, membuat pekerjaan mereka lebih sederhana dan menghasilkan hasil yang lebih baik.

1. Tes

Instrumen dirancang sesuai dengan indikator yang ditetapkan sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan yang menggambarkan jumlah yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembar instrumen penelitian.

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data dari peserta didik dalam menggunakan metode diskusi apakah berhasil atau tidak dengan menggunakan tes yang terkait pada penelitian ini, maka di berikan butiran-butiran soal yang akan dijawab peserta didik setelah dan sebelum menggunakan metode diskusi.

Tes ini berkaitan antara variabel yang diteliti dengan butir-butir indikator yang menjadi acuan dalam membuat instrumen. Disebut juga dengan tes karna untuk mendapatkan hasil penelitian yang diterima oleh semua pihak peserta didik, sekolah untuk menampakkan kemampuan yang diukur, diuji, tingkat kesulitan soal, dan jenis alat penelitian yang digunakan(Susiatin, 2019: 18).

Tabel. 2

Kisi-kisi soal tes untuk mengukur hasil belajar pendidikan bahasa Indonesia Kelas VIII.c dan VIII.d terhadap pengaruh hasil belajar

Variabel Penelitian	Materi	Indikator	No soal		Jumlah item
			Pilihan ganda	Esai	
Variabel Terikat (Hasil Belajar)	Struktur dan Kebahasaan Teks persuasi	Analisis bahasa dan struktur teks persuasif yang pernah Anda dengar atau baca (kalimat ajakan, kalimat opini, kalimat fakta, konjungsi sebab akibat).	1, 3,5,7,9	2	5
		menelaah bahasa dan struktur teks persuasif yang didengar atau dibaca (kalimat ajakan, kalimat opini, kalimat fakta, konjungsi sebab akibat).	2,4,6,8,10	3	5
		Jumlah	10	5	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang siswa MTs Darussakinah XIII Koto Kampar dari berbagai sumber, baik tertulis maupun dokumentasi yang ada di responden atau lokasi dimana responden tinggal atau melakukan kegiatan.

G. Teknik Analisis Data

Memanfaatkan metode pengujian dan dokumentasi, data dikumpulkan. Pengujian dilakukan untuk mengevaluasi keefektifan hasil belajar. Sedangkan pendokumentasian dilakukan untuk menetapkan bakat masing-masing siswa sebagai landasan pengelompokan. Maka peneliti menggunakan uji homogenitas yang dimana dilakukan untuk rangkai menguji kesamaan variasi setiap kelompok data untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

Peneliti kemudian menggunakan pendekatan analisis data sebagai langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data melalui pengumpulan data. Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa informasi yang diperoleh dari temuan penelitian. Penulis makalah ini menggunakan rumus statistic. Rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumusan *T-test*, *T-test* ini digunakan untuk testing signifikansi. Arikunto (2012: 138) adapun rumus *T-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pre-test dengan post-test (post test – pretest)

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus *T-test* tersebut, maka langkah selanjutnya mengkonsultasikan hasil perhitungan atau *T-test* hitung dengan harga chi kuadrat tabel, baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Apabila harga *T-test* (t) hitung lebih dari *T-test* tabel baik dari taraf signifikan 1% maupun 5% maka hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini diterima, jika ada pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar.

H. Menginterpretasikan Hasil Penelitian

Metode kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data tes dan dokumentasi. Populasi kelas VIII MTs dalam penelitian ini terdiri dari empat kelas yang berjumlah 120 individu, yang hanya diambil dua kelas dengan kelas VIII.c sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.d sebagai kelas kontrol. Selanjutnya saya menerapkan rumus dari Bab III untuk menentukan hasil belajar dan sejauh mana teknik diskusi mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut berdasarkan temuan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai metode diskusi Eksperimen Semu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.c di MTs Darussakinah XIII Koto Kampar.

Nilai rata-rata *test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum menggunakan teknik diskusi adalah 67,30, sedangkan rata-rata nilai *post-test* setelah menggunakan pendekatan diskusi meningkat menjadi 79,83. Dengan menggunakan prosedur rumus *t-test*, kita dapat melihat bahwa temuan pada taraf signifikan 5% dari 0,667 menunjukkan bahwa $t_{observer}$ yang diperoleh sebesar 0,837 lebih dari t_{tabel} besar (tingkat signifikan 5% = 0,667), sehingga $t_{observer} > t_{tabel}$ (5%) sama dengan $0,837 > 0,667$.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan rumusan masalah yang telah peneliti tulis dapat terjawab bahwa terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII.c MTs Darussakinah XIII Koto Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, diyakini bahwa penelitian ini dapat menawarkan pengetahuan dalam bentuk gagasan yang dapat diterapkan dalam upaya memperpanjang waktu belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menawarkan beberapa rekomendasi bagi pendidik atau guru yang ingin menggunakan pendekatan diskusi untuk membantu siswa belajar Bahasa Indonesia sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Untuk sekolah menawarkan lebih banyak dorongan dan bantuan, baik dalam hal sumber daya maupun keahlian, untuk membantu kesuksesan ketika menggunakan metode pengajaran diskusi.
3. Untuk peserta didik, diharapkan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena peserta didik yang terlibat lebih mampu memahami materi, yang mengarah ke pembelajaran yang lebih baik secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Ah, Muhammad. (2020)“ Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Paud*, Vol 3 No 1
- Abuburrahim. (2019). *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Akademik*. Bojonegoro:Madza Media
- Austin, Yulia. (2011). “Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan”. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.03, No 04
- Aandi, Muhammad, DKK. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press
- Dimiyati Dan Mujiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Ermis, Netty. (2015). “ Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Pada Siswa XII SMA Negeri 4 Pekanbaru”. *Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau*.Vol. 10 No. 2
- Febri, Safni Azar dan Mardhatillah. (2017) “ Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh” *Jurnal Analisis Kesulitan Belajar Siswa*, Vol. 4, No. 1
- Febriana, Rina. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Humdayama, Jumanta. (2018). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Herullah, Ade dan Said Hasan. (2017). *Model dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*, Ternate: Lintas Nalar.
- Helmiati. (2013). *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Asaja Pressindo
- Hidayah, Nurul. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasiholan, Rinto Hutapea. (2019). "Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penelitian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontektual*, Vol 2 No 2.
- Jony, Frikson Purba. (2020). "Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar" *Jurnal Inpafi*, Vol. 8 No.1
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mawardi DKK. (2018). "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqih". *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 15 No. 1
- Melyan, Annisa Fitriani. (2021). "Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV SDN Doyong 04 Tangerang". *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol. 3 No. 3
- Mustafa, Riyan, DKK. (2019). "Hubungan Metode Diskusi Kelompok dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS". *Jurnal FKIP Unila*, Vol. 2 N. 2
- Nurdiyanti, Eko Dan Edy Suryanto. (2010). "Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Paedagogia*, Jilid 1, No 2.
- Pratama, S. A., &Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor pt. Dua kuda indonesia. *Jurnal ilmiah m-progress*, 11(1).
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Patriyanti, Catur dan Fabianus Fensi, "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IX SMP Santa Maria Monica, Bekasi Timur" *Jurnal Psibernetika*, Vol 10, No. 2
- Ropi, Muhammad dan Muh. Fahrurizzi. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press
- Santoso, Imam dan Harries Madiistiyatno. (2021), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media
- Safrudin. (2017). "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknis Elektro*, Vol. 1 No. 1
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

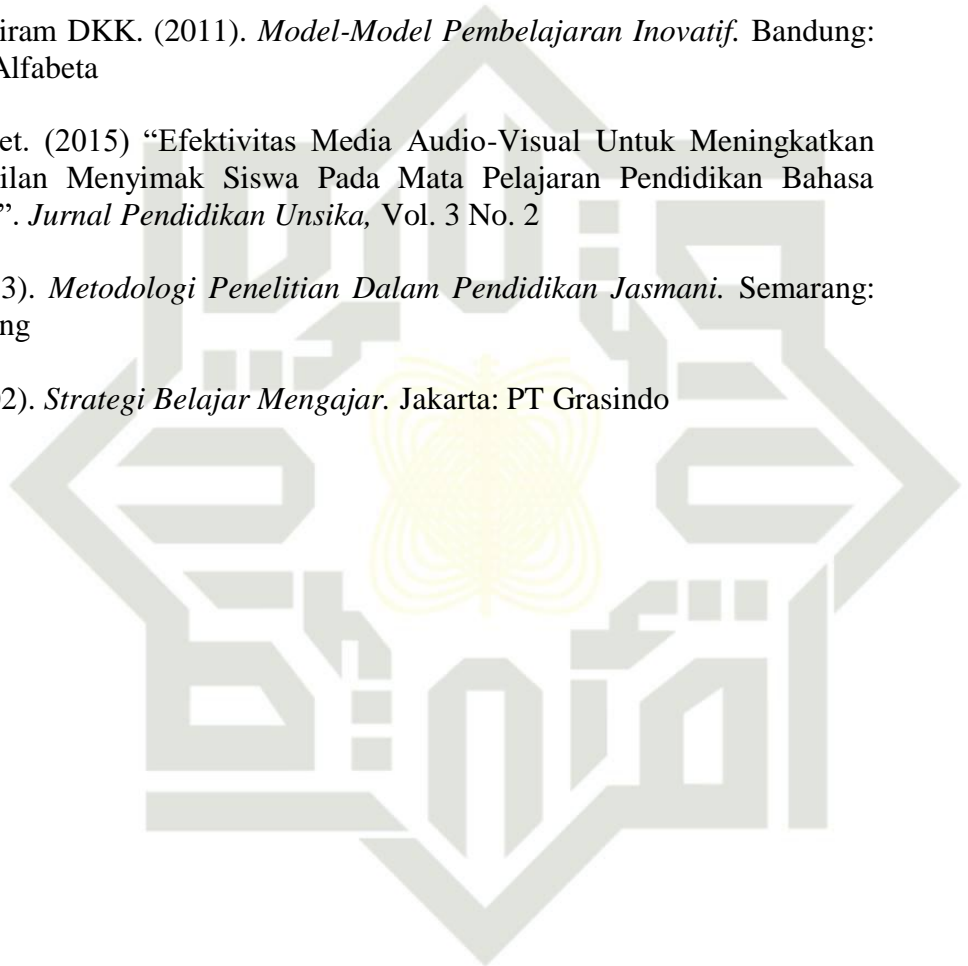
Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Grup.

Taniredja, Tukiram DKK. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Tayadi, Slamet. (2015) “Efektivitas Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia”. *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 3 No. 2

Winarto. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Semarang: Ikip Malang

W. Gulo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo





Lampiran

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 9

Peneliti menjelaskan cara mengerjakan lembar soal *Pre-test*



Gambar 10

Peserta didik menampilkan hasil diskusi



Gambar 11

Peserta didik mulai berdiskusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 12 dan 13
Peserta didik menjawab soal *post-test*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah: MTs Darussakinah XIII Koto Kampar

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas / Semester: XI/Ganjil

Tahun Pelajaran: 2022 / 2023

Alokasi Waktu: 3 x 35 Menit (4 Pertemuan)

Judul: Teks Persuasi

A. Kompetensi Inti:

Sikap Spiritual (KI-1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Sikap Sosial (KI-2): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengetahuan (KI-3): Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Keterampilan (KI-4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.14 menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, keragaman budaya, dan lain-lain) dari berbagai sumber yang di dengar dan dibaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4.14 menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.14.1 menguraikan struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi
- 3.14.2 memecahkan permasalahan aktual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi.
- 4.14.1 membuat teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi

D. Tujuan Belajar

Untuk mengetahui tentang menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, keragaman budaya, dan lain-lain) dari berbagai sumber yang di dengar dan dibaca

untuk mengetahui tentang menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Pendekatan, Metode dan Model pembelajaran

Pendekatan: Saintifik

Model: Proyektor

Metode: Ceramah, diskusi Bertanya dan Memberikan Pendapat

G. Media, Alat dan Bahan

Media Pembelajaran: Multimedia

Alat Pembelajaran: Buku cetak Bahasa Indonesia

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1	<p>Kegiatan awal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan ucap salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru memberi motivasi siswa. 5. Guru mengingatkan pembelajaran yang
---	-----------------------------	---

		minggu lalu.
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan apa itu teks persuasi. 2. Guru menjelaskan dan mendiskusikan permasalahan tentang teks persuasi. 3. Guru dan siswa menganalisis tentang pembahasan teks persuasi. 4. Guru menanyakan pembelajaran hari ini dengan metode game. 5. Guru memberi apresiasi kepada siswa bagi yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
	Kegiatan penutup	1. Peserta didik atau guru menyimpulkan materi hari ini .

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bertanya bagaimana pembelajaran hari ini? 3. Guru menyuruh peserta didik untuk siap 4. Guru menutup dengan salam.
--	---

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap: Observasi
2. Pengetahuan: Penugasan

Batu Bersurat, Februari 2023

Mengetahui,

Guru Bidang Studi

Hormat saya

Apraini, S.Pd

Mutiara Rosa Linda

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALAT PENGUMPULAN DATA

Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII

Mts Darussakinah XIII Koto Kampar

Soal Test

Nama Sekolah: MTs Darussakinah

Mata Pelajaran: Pendidikan Bahasa Indonesia

Semester/Kelas: Genap/VIII

Waktu:

Nama:

Petunjuk menjawab:

1. Biasakan mulai menjawab membaca doa atau basmallah!
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan baik dan benar, mulailah dengan mengerjakan soal yang dianggap mudah!
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!

Soal

1. Apa yang dimaksud teks persuasi?
 - a. Teks yang menggambarkan suatu objek secara jelas dan rinci.
 - b. Teks yang menjelaskan suatu peristiwa secara runtut.
 - c. Teks yang menceritakan suatu kejadian secara kronologis.
 - d. Teks yang berisi ajakan atau bujukan untuk memengaruhi seseorang

©

cipta milik UIN S

:

tu

:

te Islamic University of S

:

arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagian teks persuasi yang berisi penutup atau simpulan disebut
 - a. pernyataan ajakan
 - b. pengenalan isu
 - c. penegasan kembali
 - d. rangkaian argumen
3. Bagian teks persuasi yang berisi topik atau masalah yang akan dibahas adalah
 - a. rangkaian argumen
 - b. pengenalan isu
 - c. pernyataan ajakan
 - d. penegasan kembali
4. Bagian teks persuasi yang berisi pendapat yang disertai fakta-fakta dinamakan
 - a. pernyataan ajakan
 - b. penegasan kembali
 - c. rangkaian argumen
 - d. pengenalan isu
5. Bagian teks persuasi yang berisi ajakan untuk memengaruhi pembaca disebut
 - a. rangkaian argumen

- b. pernyataan ajakan
- c. penegasan kembali
- d. pengenalan isu

Teks persuasi berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 6 – 11!

Kasus Covid-19 mengalami penurunan drastis sejak digalakkan program vaksinasi. Kehidupan sudah mulai berjalan dengan normal. Siswa sudah diperbolehkan belajar di sekolah walaupun dengan sistem terbatas. Kegiatan ekonomi masyarakat pun mulai berangsur-angsur normal. Walaupun demikian, kini muncul lagi varian Covid-19, yakni Omicron .

Gejala yang ditimbulkan Omicron mirip dengan gejala flu. Risiko yang diakibatkan Omicron juga dianggap lebih ringan daripada varian Covid-19, yakni Delta. Namun, para ahli memperingatkan untuk tidak memandang remeh varian Omicron karena berdasarkan penelitian varian ini lebih cepat menular daripada Delta. Peneliti di Denmark meneliti dan mengambil sampel 12.000 rumah tangga pada pertengahan Desember 2021. Hasilnya, ditemukan varian Omicron 2,7- 3,7 kali lebih menular daripada varian Delta, khususnya pada orang yang sudah mendapatkan vaksin.

Omicron menjadi ancaman yang cukup membahayakan bagi masyarakat Indonesia yang kini sudah mulai berangsur-angsur menjalani kehidupan yang normal. Kita harus taat protokol kesehatan untuk mencegah penularan Omicron.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mari saling mengingatkan orang-orang di sekitar kita untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Karena jika abai, bahaya Omicron sudah mengintai kita.

Kita tidak ingin pandemi Covid-19 terus berlanjut. Kita ingin kehidupan berjalan dengan normal seperti sebelum ada pandemi. Kita adalah tokoh utama pemutus rantai penularan Covid-19, yakni dengan selalu menjaga kesehatan dan taat protokol kesehatan. Dengan demikian, ayo selalu jaga imun tubuh dan patuh protokol kesehatan.

6. Berdasarkan teks persuasi di atas, bagian penegasan kembali terletak di paragraf

- pertama
- kedua
- ketiga
- keempat

8. Berdasarkan teks persuasi di atas, bagian rangkaian argumen terletak di paragraf

- pertama
- kedua
- ketiga
- keempat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Berdasarkan teks persuasi di atas, bagian pernyataan ajakan terletak di paragraf

- a. pertama
- b. kedua
- c. ketiga
- d. keempat

10. Istilah kesehatan yang terdapat dalam paragraf pertama teks persuasi di atas adalah

- a. sistem
- b. drastis
- c. vaksinasi
- d. kasus

Essay

1. Jelaskan pengertian teks persuasif?
2. Buatlah 1 contoh teks persuasif yang anda ketahui?
3. Apa yang dimaksud dengan ajakan?
4. Tuliskan ciri-ciri teks persuasif?
5. Tuliskan langkah-langkah dalam menyimpulkan teks persuasif?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunci Jawaban Soal Tes

A. Pilihan Ganda

1. D
2. C
3. B
4. C
5. B
6. D
7. B
8. C
9. A
10. C

B. Essay

1. Teks yang berisi ajakan atau bujukan untuk memengaruhi seseorang
2. Buanglah sampah pada tempatnya, sekecil apapun, sampah ya tetap sampah. Rangkaian argumen: sampah yang kita buang dimana saja tidak akan hilang sendiri. Apalagi jika sampah tersebut merupakan sampah anorganik atau sampah yang tidak hancur oleh tana
3. kalimat yang berfungsi untuk mengajak seseorang.
- 4.terdapat kata imperatif, kongjungsi argumentatif, data dan fakta, meyakinkan para pembaca, bersifat ajakan
5. membaca keseluruhan teks, mencatat bagian penting, memahami bagian penting antar hubungan teks, dan merumuskan simpulan akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/608/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 12 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs Darussakinah XIII Koto Kampar
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MUTIARA ROSA LINDA
NIM : 11911120577
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
PONDOK PESANTREN DARUSSAKINAH
MADRASAH TSANAWIYAH

BATU BERSURAT KEC. XIII KOTO KAMPAR – KAB. KAMPAR
NSM : 12.12.14.01.00.30

Kode Pos. 28453

Batu Bersurat, 28 Januari 2023

Nomor : 016 / MTs-Ds 119 / I / 2023
Lamp : -
Prihal : **Surat Izin Prariset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di

Pekanbaru

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Bapak Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/608/2023 tanggal 12 Januari 2023 perihal perizinan penelitian dalam rangka untuk penyusunan skripsi mahasiswa :

N a m a : **MUTIARA ROSA LINDA**
Nim : 11911120577
Semester/ Tahun : VIII (Delapan) / 2023
Program Study : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan permohonan izin penelitian ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Madrasah,

MUHAMMAD TOHARUDIN, S.Pd.I



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2141/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 07 Februari 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Mutiara Rosa Linda**
NIM : 11911120577
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XIII MTs Darussakinah
Lokasi Penelitian : MTs Darussakinah XIII Koto Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Februari 2023 s.d 07 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54724
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2141/2023 Tanggal 7 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MUTIARA ROSA LINDA |
| 2. NIM / KTP | : | 119111205770 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA KELAS VLL MTS DARUSSAKINAH XIII KOTO KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MTS DARUSSAKINAH XIII KOTO KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/176

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54724 Tanggal 13 Maret 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

1. Nama : **MUTIARA ROSA LINDA**
2. NIM/NIK : 11911120577
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTS DARUSSAKINAH XIII KOTO KAMPAR**
8. Lokasi : **MTS DARUSSAKINAH XIII KOTO KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 16 Maret 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan
dan karakter Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala MTS Darussakinah XIII Koto Kampar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
PONDOK PESANTREN DARUSSAKINAH
MADRASAH TSANAWIYAH
BATU BERSURAT KEC. XIII KOTO KAMPAR – KAB. KAMPAR
NSM : 12 12 14 01 00 30

Kode Pos. 28453

SURAT KETERANGAN

Nomor : 022/MTS.119/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTsS) Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, Menerangkan bahwa :

Nama : **MUTIARA ROSA LINDA**
Tempat/ Tgl lahir : Koto Tuo, 30 Juni 2001
NIM : 11911120577
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia / S1
Alamat : Desa Koto Tuo Kec. XIII Koto Kampar

Mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian pengumpulan data yang akan dijadikan sebagai bahan pembuatan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII MTS DARUSSAKINAH XIII KOTO KAMPAR"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Batu Bersurat
Pada Tanggal : 18 Maret 2023

Kepala Madrasah,

MUHAMMAD TOHARUDIN, S.Pd.I



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Mutiara Rosa Linda, Lahir di Koto Tuo, pada tanggal 30 Juni 2001, Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Muslim dan Ibunda Rosmalinar. Pendidikan formal yang ditempuh penulis dimulai dari taman kanak-kanak pertiwi, kemudian dilanjutkan ke jenjang SD 033 Koto Tuo, lulus pada tahun 2013.

Kemudian dilanjutkan ke jenjang MTs Darussakinah Batu Bersurat, lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan ke jenjang MA Darussakinah Batu Bersurat dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Sultan Syarim Kasim Riau, dan diterima di Fakultas tarbiyah dan keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam masa perkuliahan penulis melakukan tugas pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karya Tunas Jaya, Inhil, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 2 Bangkinang Kota. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs Darussakinah XIII Koto Kampar”. Berkat rahmat dan ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang sudah direncanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.